



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis melakukan penelitian mengenai koefisien respon laba. Bab pertama ini terdiri dari tujuh sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Selain penjelasan latar belakang masalah, bab ini juga menguraikan identifikasi dari berbagai masalah yang nantinya akan digunakan hanya beberapa uraian saja sebagai batasan masalah penelitian dan kemudian diringkas sebagai rumusan masalah. Batasan penelitian juga dijelaskan karena penelitian ini menggunakan perusahaan dan periode tertentu. Tujuan serta manfaat penelitian ini dilakukan untuk berbagai pihak yang akan diuraikan pada sub bab tersebut.

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2015). Laporan keuangan yang dipublikasikan antara lain: (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan ekuitas, serta catatan laporan keuangan. Laporan yang digunakan oleh investor salah satunya adalah laporan laba rugi, karena laporan ini dapat mengevaluasi kinerja masa lampau

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan, menyediakan suatu basis untuk memprediksi kinerja di masa mendatang, dan membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan (Kieso et al. 2014).

Pentingnya informasi laba secara tegas disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 yang menyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba representatif dalam jangka panjang, serta mampu memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit (Delvira dan Nelvirita, 2013). Untuk mengetahui kandungan informasi dalam laba dapat dilihat dengan menggunakan *Earnings Response Coefficient*, yang selanjutnya akan disingkat ERC oleh penulis. ERC dikenal dengan penelitian yang mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan respon pasar terhadap pengumuman laba (Scott, 2015).

Pada saat diumumkan, pasar telah mempunyai harapan tentang berapa besarnya laba perusahaan atas dasar semua informasi yang tersedia secara publik (Suwardjono, 2010). Selisih antara laba harapan dan laba laporan atau aktual (*reported* atau *actual earnings*) disebut laba kejutan (*unexpected earnings*). Laba kejutan merepresentasi informasi yang belum tertangkap oleh pasar sehingga pasar akan bereaksi pada saat pengumuman yang tercermin dari perubahan harga pasar (*return* saham) perusahaan tersebut. Menurut Scott (2015), ERC digunakan untuk mengukur tingkat *abnormal return* pada suatu sekuritas dalam menanggapi komponen laba tak terduga (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang menerbitkan sekuritas yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ERC antara satu perusahaan dengan perusahaan lain (Scott, 2015) adalah risiko sistematis yang diukur dengan menggunakan beta, struktur modal atau *leverage*, persistensi laba yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai indikator kualitas laba (*earnings quality*), kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), *the similarity of investor expectations*, dan *the informativeness of price* yang biasanya diproksi dengan menggunakan ukuran perusahaan (*firm size*).

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh risiko sistematis yang diukur menggunakan beta, struktur modal atau *leverage*, persistensi laba, dan kesempatan bertumbuh.

Penelitian mengenai ERC sudah sering dilakukan dan memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda (*Research Gap*). Delvira dan Nelvirita (2013) menemukan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC dan *leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap ERC. Sedangkan persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap ERC. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Buana (2014) menunjukkan bahwa variabel risiko sistematis, persistensi laba, dan kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh signifikan terhadap ERC.

Penelitian Subagyo dan Cicilia (2012) menunjukkan bahwa *leverage* dan *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ERC, *growth* dan *earnings classification* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ERC, dan *audit opinion* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan *audit firm reputation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC.

Persistensi laba, risiko sistematis, dan ukuran perusahaan menurut penelitian Rofika (2015) menunjukkan bahwa secara statistik variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ERC. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ERC.

Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda-beda yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan pengujian pengaruh risiko sistematis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



struktur modal, persistensi laba, dan kesempatan bertumbuh terhadap ERC.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Sistemik, Struktur Modal, Persistensi Laba, dan Kesempatan Bertumbuh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah risiko sistemik berpengaruh terhadap ERC?
2. Apakah struktur modal perusahaan (*leverage*) berpengaruh terhadap ERC?
3. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap ERC?
4. Apakah kesempatan bertumbuh berpengaruh terhadap ERC?
5. Apakah opini audit (*audit opinion*) berpengaruh terhadap ERC?
6. Apakah reputasi perusahaan audit (*audit firm reputation*) berpengaruh terhadap ERC?
7. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap ERC?
8. Apakah klasifikasi laba (*earnings classification*) berpengaruh terhadap ERC?
9. Apakah *the similarity of investor expectations* berpengaruh terhadap ERC?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan, biaya, dan waktu penelitian penulis, maka untuk lebih mengarahkan sasaran dari penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap ERC?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap ERC?
3. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap ERC?
4. Apakah kesempatan bertumbuh berpengaruh terhadap ERC?

### D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan yang dihadapi penulis dalam meneliti topik ini, maka agar penelitiannya lebih terfokus, penulis membatasi penelitiannya pada aspek-aspek berikut ini :

1. Objek penelitian: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Waktu periode penelitian: tahun 2010 sampai dengan 2014.
3. Tanggal publikasi: tanggal saat direktur menandatangani laporan keuangan.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah apakah risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba, dan kesempatan bertumbuh berpengaruh terhadap ERC.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh risiko sistematis terhadap ERC.
2. Pengaruh struktur modal terhadap ERC.
3. Pengaruh persistensi laba terhadap ERC.
4. Pengaruh kesempatan bertumbuh terhadap ERC.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terutama mengenai pengaruh risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba, dan kesempatan bertumbuh terhadap ERC.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk melanjutkan penelitian sejenis yang telah ada. Selain itu, diharapkan juga dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau penelitian lain yang terkait risiko sistematis, struktur modal, persistensi laba, dan kesempatan bertumbuh terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor di pasar modal untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi emiten dalam menghasilkan informasi laba yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang